

PENGARUH KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA LAUNDRY DI KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN KOTA SURABAYA

Jastrina Pindaw Lampauta¹, Diana Juni Mulyanti², IGN Anom Martua³

Email : jastrinapindaw@gmail.com, diana@untag-sby.ac.id, anommartua@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship or Entrepreneurship is often discussed by many circles. At present Indonesia is still lagging behind in economic problems due to low economic growth, high number of unemployed, poverty, and income inequality. Entrepreneurship that arises in families or community groups is a very valuable asset for anyone. Even for the Indonesian nation as a whole, entrepreneurial activities will help the Indonesian economy and prosper the people. Business opportunities are basically very many, but it really depends on ideas, innovation and people's ability to read business opportunities. The ability of our community is still low in opening a business, this is due to the ability in entrepreneurial knowledge that is still not deeply understood by our society. This is shown by the initial survey of researchers who should Entrepreneurial abilities possessed by business actors should theoretically affect business results. But this is not the case. The use of social media should be able to encourage the business marketing process carried out by business actors, but the reality in the field is very minimal role of social media on business success. Based on the things mentioned above, researchers are interested in conducting a study entitled "THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL ABILITY AND SOCIAL MEDIA ON BUSINESS SUCCESS", IN THE Nginden Jangkungan sub-district area of Surabaya city.

Keyword: Entrepreneurial Ability, Social Media and Business Success

ABSTRAK

Kewirausahaan atau Entrepreneurship memang sering diperbincangkan oleh banyak kalangan. Pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam masalah perekonomian yang disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah kemiskinan, kemiskinan, dan rendahnya pendapatan. Kewirausahaan yang muncul dalam keluarga ataupun kelompok masyarakat merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi siapa pun. Bahkan bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan, kegiatan kewirausahaan akan membantu perekonomian Indonesia dan mensejahterakan rakyat. Peluang usaha pada dasarnya sangatlah banyak, namun sangat tergantung ide, inovasi dan kemampuan masyarakat dalam membaca peluang bisnis. Kemampuan masyarakat kita masih rendah dalam membuka usaha, hal ini disebabkan karena kemampuan dalam pengetahuan kewirausahaan yang masih belum dapat dipahami secara mendalam oleh masyarakat kita. Hal ini menunjukkan adanya survei awal peneliti yang seharusnya kemampuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha seharusnya secara terori akan berpengaruh terhadap hasil usaha. Tapi kenyataannya tidak demikian. Pemanfaatan media sosial seharusnya dapat mendorong proses pemasaran usaha yang dilakukan pelaku usaha, namun kenyataan dilapangan sangat minim peranan media sosial dalam keberhasilan usaha. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA", di wilayah kelurahan Nginden Jangkungan kota Surabaya.

Kata Kunci: Kemampuan Kewirausahaan, Media Sosial dan Keberhasilan Usaha

PENDAHULUAN

Seseorang dikatakan sebagai wirausahawan apabila mempunyai kemampuan melihat dan menilai peluang, mengelola sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan sukses secara berkelanjutan (Pio, 2016). Seorang wirausaha dalam mengelola sumber daya perlu mengetahui secara pasti bagaimana kondisi keuangan usahanya (Rivai, 2013). Melalui laporan keuangan yang baik akan bisa dilihat perkembangan usahanya sehingga dapat mengetahui laporan pengeluaran dan pendapatannya secara pasti. Laporan keuangan ini juga digunakan sebagai bahan bagi pihak eksternal (lembaga keuangan) dalam

memutuskan memberikan pinjaman. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dan pembukuan bagi mereka sangat mendesak untuk dilakukan.

Menurut Suryana (2017) menyatakan bahwa "seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Adapun pengetahuan yang dimaksud adalah (1) Pengetahuan usaha yang dirintis, (2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, (3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, (4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Sedangkan menurut Kunto Wicaksono (2012:47), pemahaman seseorang terhadap kewirausahaan

dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya, masyarakat dan atau konsumen. Seseorang yang telah memiliki kemampuan kewirausahaan seperti diatas maka pelaku usaha akan mampu menggunakan teknologi dan informasi yang selalu berkembang dengan pesat. Salah satunya menggunakan media sosial yang tepat, murah dan efisien.

Selain itu kemampuan usaha sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu untuk usaha . diikuti penggunaan uang, fisik , risiko dan kemudian menghasilkan balas jasa seperti uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Selanjutnya kemampuan usaha menurut kemampuan seseorang itu pada dasarnya merupakan hasil proses belajar, yang meliputi aspek-aspek knowledge (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *skill* atau keterampilan yang terdiri dari memiliki pengetahuan usaha, sikap memiliki kemampuan menghitung, kematangan emosional, memiliki imajinasi atau khayalan ,memiliki pengetahuan praktik, memiliki pandangan kedepan, ketrampilan menemukan, keterampilan berkomunikasi.

Dalam era global ini menggunakan media sosial dapat mempermudah konsumen untuk berinteraksi kepada pemilik laundry berupa whatsapp , Instagram dan facebook juga menjadi salah satu sarana yang penting untuk mempromosikan usahanya. Menurut (Samuel, Zhou Tinashe G, 2014) kesuksesan suatu wirausaha ditentukan oleh penggunaan media sosial dimana media sosial sangat penting karena adanya media sosial produk bisnis kita lebih banyak dikenal orang dan masyarakat luas. Jika kemampuan kewirausahaan telah dimiliki seorang pelaku usaha serta dengan dibantu media sosial sebagai alat pemasaran produk usaha, maka keberhasilan usaha akan mudah dicapai. Dalam perkembangan teknologi saat ini banyak berkembang Kewirausahaan baik yang bersifat menghasilkan produk barang maupun produk jasa dan pelayanan. Kewirausahaan yang berbentuk jasa antara lain jasa transportasi, perhotelan, laundry dll.

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul daripada masa sebelumnya. Keberhasilan usaha adalah tujuan akhir dari sebuah perusahaan, bahwa semua kegiatan di dalamnya dimaksudkan

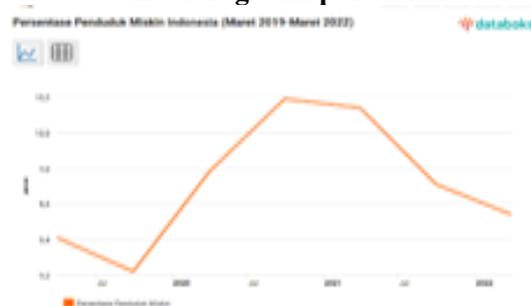
untuk mendapatkan kesuksesan. Yang mengungkapkan bahwa kesuksesan usaha pada dasarnya adalah keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya

Salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usaha/bisnis adalah kemampuan kewirausahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha selain itu penggunaan media sosial juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena dengan media sosial masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai harga, jenis, dan tempat usaha itu berjalan.

Indonesia adalah Negara yang besar baik dari segi jumlah penduduk, luas wilayah, ragam budaya serta sumber daya alam yang melimpah. Dengan jumlah penduduk mencapai 270 juta jiwa, merupakan modal besar dalam memajukan pembangunan pada sektor ekonomi baik dari segi konsumen maupun produsen. Kekayaan alam yang tersebar luas di hampir seluruh pulau di nusantara baik sumberdaya mineral, hasil laut, hasil hutan maupun keragaman sumber hayati.

Namun kenyataannya dari berbagai sumber permodalan tersebut Indonesia belum mampu menjadi negara maju yang dapat menjamin kesejahteraan semua masyarakatnya. Sebagai negara berkembang Indonesia masih mengalami berbagai masalah ekonomi baik yang berupa kemiskinan dan pengangguran.

Gambar 1 grafik penduduk



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang di rilis bulan Maret 2019 sampai maret 2022 angka kemiskinan Indonesia pada bulan maret 2019 sebesar 9,41%, serta pada bulan maret 2022 jumlah kemiskinan kita mencapai 9,54%. Untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran tentu ada upaya pembangunan khususnya dalam sektor ekonomi. Untuk membangun perekonomian Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor yang sangat penting dan mutlak diperlukan. Pemerintah harus mendorong SDM ini bukan hanya pada sektor tenaga kerja atau karyawan, tapi lebih jauh lagi mendorong SDM ini pada sektor kewirausahaan. Dengan jiwa kewirausahaan , usaha - usaha baru dapat dibangun sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang mempunyai andil besar dalam

Tabel 1. data statistik penduduk kecamatan sukolilo

Kelurahan	WNI			Orang Asing Tetap		
	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	Total (L + P)	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	Total (L + P)
001 Nginden Jangkungan	8,024	8,157	16,181	0	1	1
002 Semolowaru	9,909	10,080	19,989	1	2	3
003 Medokkan Semampir	9,914	9,911	19,825	2	1	3
004 Keputih	9,119	9,084	18,203	1	2	3
005. Gebang Putih	3,834	3,937	7,771	1	3	4
006. Klampis Ngasem	8,949	9,195	18,144	0	3	3
007. Menur Pumpungan	8,172	8,608	16,780	2	3	3
Kecamatan sukolilo	57,921	58,972	116,893	7	15	22

Sumber : <https://surabayakota.bps.go.id>

mengurangi angka kemiskinan dan jumlah pengangguran.

Untuk mendorong keberhasilan sektor Kewirausahaan Pemerintah melalui PP No.41, Kemenpora bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengembangan kewirausahaan berupa workshop, kegiatan magang, mentoring , supervisi, berkoordinasi dengan mitra program, promosi dan bantuan modal kerja. Upaya ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan sektor kewirausahaan yang masih tergolong rendah di Indonesia. Adapun faktor-faktor penentu keberhasilan kewirausahaan atau enterpreneur dalam (cimniaga.co.id/Inspirasi/bisnis) adalah:(1). Pengetahuan tentang Kewirausahaan, (2). Self Starter dan Komitmen, (3).Kapasitas diri, (4).Berani mengambil tindakan, (5).Kerja Tim, (5) Konektivitas, (6) Kesabaran dan Kejujuran, (7) Pemasaran yang efektif.

Menurut (Simargolang Nasution,2018) Usaha Laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan pelayanan jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci dan pengering otomatis dengan cairan pembersih dan pewangi khusus. Dalam perkembangannya usaha laundry ini akan mempunyai prospek yang cerah mengingat kesibukan masyarakat perkotaan dalam melakukan aktifitas yang padat, sehingga untuk menyiapkan pakaian dan kelengkapan kerjanya akan menggunakan jasa laundry. Dalam upaya mengembangkan usaha ini pelaku usaha harus memiliki kemampuan kewirausahaan dan sekaligus mengembangkan jaringan pelanggan atau konsumen yang lebih luas.

Usaha laundry merupakan salah satu usaha yang cukup menjanjikan saat ini. Hal ini

dapat diketahui dari semakin meningkatnya kesibukan masyarakat dalam aktivitas kerjanya, sehingga laundry adalah merupakan salah satu bentuk solusi dalam meringankan beban kerja. Adanya kebutuhan dari masyarakat akibat gaya hidup yang semakin maju membuat adanya peningkatan kebutuhan laundry. Kondisi ini menciptakan peluang bagi pelaku usaha laundry untuk membuka usahanya.

Kelurahan Nginden Jangkungan sangat tepat untuk membuka usaha bisnis laundry karena wilayahnya dekat kampus, perumahan dan kawasan perkantoran yang jumlah penduduknya cukup padat. Sesuai dengan data statistik Kelurahan Nginden Jangkungan jumlah penduduk Tahun 2022 sebanyak 16.181 jiwa. Sedangkan Usaha Laundry yang ada di daerah ini baru sebanyak 28 tempat usaha. Dalam lingkup bisnis penjualan tidak selalu meningkat kadang-kadang turun, atau berubah-ubah, karena pesaing yang ketat, banyak usaha baru laundry yang kian banyak khususnya Di Kelurahan Nginden Jangkungan, sebelumnya usaha laundry hanya mengandalkan orang-orang yang berada di lingkungan sekitar tetapi dengan adanya penambahan usaha baru laundry. Akibatnya dengan Fenomena ini pemilik usaha laundry mencari cara agar usahanya dapat bertahan .

Berdasarkan data dan kondisi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Usaha laundry di kawasan Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

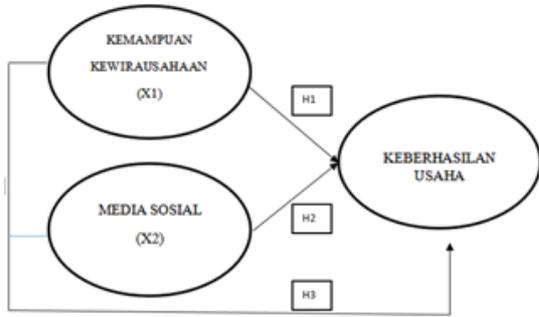
Dalam survey awal yang penulis lakukan penelitian hubungan antara Kemampuan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial

dalam meningkatkan keberhasilan usaha laundry di Kelurahan Nginden Jangkungan sangat bervariasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA LAUNDRY DI KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN KOTA SURABAYA.**

PENELITIAN TERDAHULU

Gambar 2 kerangka berpikir



Sumber : Data diolah peneliti,2023

Hipotesis

Ha :Kemampuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha laundry di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

Ho :Kemampuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha laundry di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

Ha :Media Sosial berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha laundry di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

Ho :Media Sosial tidak berpengaruh

terhadap keberhasilan usaha laundry di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

Ha :Kemampuan Kewirausahaan dan Media Sosial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha laundry di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya

Ho :Kemampuan Kewirausahaan dan Media Sosial tidak Berpengaruh terhadap keberhasilan usaha laundry di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisa akhir, data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan, baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data menggunakan angka-angka untelitian kuantitatif menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau wawancara. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut

Tabel 2 uji validitas

VARIABEL		R hitung	R tabel	Kesimpulan
Kemampuan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,715	0,373	VALID
	X1.2	0,677	0,373	VALID
	X1.3	0,516	0,373	VALID
	X1.4	0,820	0,373	VALID
Media Sosial (X2)	X2.1	0,578	0,373	VALID
	X2.2	0,781	0,373	VALID
	X2.3	0,781	0,373	VALID
	X2.4	0,835	0,373	VALID
	X2.5	0,842	0,373	VALID
Keberhasilan Usaha (Y)	Y.1	0,825	0,373	VALID
	Y.2	0,708	0,373	VALID
	Y.3	0,827	0,373	VALID
	Y.4	0,827	0,373	VALID
	Y.5	0,818	0,373	VALID

Sumber : Hasil data SPSS, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Syarat untuk Uji Validitas adalah r hitung $>$ r tabel.

Atas dasar uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kewirausahaan (X1), Media Sosial (X2), dan Keberhasilan Usaha (Y) adalah valid karena setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai nilai r hitung yang lebih tinggi dari r tabel, yakni sebanyak 0,373.

Uji Reliabilitas

Metode statistik untuk pengujian adalah dengan menentukan koefisien *Cronbach Alpha* menggunakan perangkat lunak SPSS. Koefisien *Cronbach's Alpha* yang lebih tinggi dari 0,600 menunjukkan instrumen yang reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23, dan hasilnya ditunjukkan dibawah ini:

Semua variabel, mulai dari kemampuan kewirausahaan (X1), Media sosial (X2), dan

Keberhasilan Usaha (Y), dianggap dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t berfungsi untuk melihat apakah faktor-faktor tidak terikat (Kemampuan Kewirausahaan dan Media Sosial). Dalam studi ini, ambang batas signifikan 5% atau 0,05% dipakai. Tabel di bawah ini digunakan untuk menguji hipotesis uji t.

Rumus $df = n - k$ digunakan dengan informasi sebagai berikut untuk mendapatkan nilai t tabel berdasarkan tabel diatas:

n : banyaknya jumlah responden

k : banyaknya jumlah variabel

Hasilnya nilai t tabel untuk studi ini besarnya 1,706, dengan $df = 28 - 3 = 25$ dan nilai signifikan 5% atau 0,05%. Nilai t hitung $>$ t tabel, sedangkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hasil dari Uji t hitung diperoleh sebesar 2,690

Tabel 3 uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pemanding	Keterangan
Kemampuan kewirausahaan	0,616	0,600	Reliabel
Media sosial	0,651	0,600	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,820	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil data SPSS, 2023

Tabel 4 uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,857	5,249		2,350	,031
kemampuan kewirausahaan (x1)	250	,194	,251	2,690	,012
media sosial (x2)	,151	,224	,131	2,412	,018

Sumber : Hasil data SPSS, 2023

Tabel 5 uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,393	2	12,696	11,973	,000 ^b
Residual	69,286	25	2,771		
Total	74,679	27			

Sumber : Hasil data SPSS, 2023

dimana t hitung $>$ t tabel ($2,690 > 1,706$) dengan tingkat signifikansi ($0,012 < 0,05$). Dengan demikian H_0 tidak dapat diterima sedangkan H_a dapat diterima yang memperlihatkan keberadaan pengaruh yang signifikan antara kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha laundry di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

2. *Hipotesis Kedua*

Hasil dari Uji t hitung diperoleh sebesar 2,421 dimana t hitung $>$ t tabel ($2,421 > 1,706$) dengan tingkat signifikansi ($0,018 < 0,05$) Dengan demikian H_0 tidak dapat diterima sedangkan H_a dapat diterima yang memperlihatkan keberadaan pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap keberhasilan usaha laundry di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menilai dampak gabungan dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Tabel dibawah ini digunakan untuk menguji hipotesis uji F Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $11,973 > 3,38$. Kombinasi dari pengetahuan Kemampuan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha laundry di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Keberhasilan Usaha Terhadap Kemampuan Kewirausahaan, hal ini terbukti dari hasil Uji t hitung diperoleh sebesar 2,690 dimana t hitung $>$ t tabel ($2,690 > 1,706$) dengan tingkat signifikansi ($0,012 < 0,05$) maka hipotesis (H_a) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis Kemampuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya

2 Pengaruh Media Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Keberhasilan Usaha Terhadap Kemampuan Kewirausahaan, hal ini terbukti dari hasil Uji t hitung diperoleh sebesar 2,690 dimana t hitung $>$ t tabel ($2,690 > 1,706$) dengan tingkat signifikansi ($0,012 < 0,05$) maka hipotesis (H_a) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis Kemampuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kemampuan

Kewirausahaan dan Media Sosial Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha. Responden dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yaitu pemilik Usaha Laundry yang berada di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Kewirausahaan berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Laundry yang ada di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil dari responden menyatakan bahwa Kemampuan Kewirausahaan memiliki indikator tertinggi yaitu indikator yang menyatakan “saya mampu untuk mengatasi kendala dalam usaha saya.

2. Media Sosial berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Laundry yang ada di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil dari responden menyatakan bahwa Media Sosial memiliki indikator tertinggi yaitu indikator yang menyatakan “saya menampilkan review testimoni kualitas pelayanan di Media Sosial.

3. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan dan Media Sosial Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Usaha laundry yang berada di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan dan Media Sosial Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Usaha laundry yang berada di kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemilik usaha laundry sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan terkait dengan kemampuan kewirausahaan dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar mengenai manajemen kewirausahaan.

2. Pemilik laundry sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan terkait dengan media sosial dengan cara memiliki pegawai atau karyawan yang khusus menangani tentang promosi atau pembuatan iklan yang menggunakan media sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian yang diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

<https://databoks.katadata.co.id>

<https://surabayakota.bps.go.id>

Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan . *Journal Of Economic Education*, Vol 1 No 1

Masungwini Samuel, Zhou Tinashe G, Z. M. And R. C. (2014). *Harnessing Social Media For Business Success . Case Study Of Zimbabwe. International Journal Of Computer Science And Business Informatics*

Pio, R. J. (2016). Pemberdayaan Kapasitas Kewirausahaan Kelompok Usaha Kecil. *Journal of Business Studies*, 2(1), 39–47.

Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Simargolang, M. Y., & Nasution, N. (2018) Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis WEB (Studi Kasus?:Pelangi Laundry Kisaran). Suryana. 2017. *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*, Bandung : Salemba Empat